

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan belajar berdasarkan pengalaman secara langsung dan nyata di dunia kerja, di luar sistem belajar dibangku kuliah dan praktik di kampus dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi, untuk mencapai tingkat keahlian tertentu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas terjun langsung pada suatu lembaga atau instansi terkait.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL), mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan perencanaan budidaya tanaman hingga penanganan pasca panen serta sistem pengelolaan di lokasi PKL guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi dunia kerja.

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi, kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil semakin meningkat, maka Politeknik Negeri Jember di tuntut untuk mewujudkan pendidikan akademik yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mahasiswa dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

Sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, maka kegiatan Praktik Kerja Lapang ini merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa agar mampu menambah pengetahuan dan keterampilan secara langsung terkait kegiatan teknis budidaya, panen, pengolahan pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standart kerja yang ditetapkan oleh perusahaan

PT. Aditya Sentana Agro Malang dipilih sebagai tempat Praktek Kerja Lapang karena materi kuliah dan ketrampilan praktikum yang didapatkan mahasiswa serta tersedianya komoditas hortikultura merupakan hal yang mendasari pemilihan tempat untuk Praktik Kerja Lapang. PT. Aditya Sentana Agro Malang merupakan perusahaan benih hortikultura yang telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dengan memproduksi beberapa varietas benih hortikultura yang unggul. Salah satu upaya yang dilakukan PT. Aditya Sentana Agro Malang untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu adalah dengan melakukan pengembangan teknologi modern dengan meningkatkan mutu benih yang diterapkan kepada masyarakat, petani, dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari praktik kerja lapang adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi media pengaplikasian dari teori yang diperoleh dari bangku kuliah ke tempat kerja.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- c. Menambah keterampilan mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari praktik kerja lapang adalah sebagai berikut:

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih pare belut mulai tahap persiapan lahan, persiapan benih, penanaman, perawatan, panen dan pasca panen yang dapat menunjang keberhasilan produksi benih yang optimal.
- b. Mampu menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman pare belut, mulai tahapan produksi hingga processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan. Melalui praktik kerja lapang mahasiswa mendapatkan sebuah pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi didunia kerja.

b. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Lembaga Perguruan Tinggi dapat bekerjasama dengan Perusahaan atau Instansi. Dengan adanya Praktik Kerja Lapang dapat mengenalkan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.

1.4 Waktu dan Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini di laksanakan di PT. Aditya Sentana Agro Jl. Zentana No.87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan 09 Agustus 2021 – 31 Januari 2022 dengan waktu kerja 6 hari dalam seminggu dan jam kerja yaitu pukul 07.00 - 11.30 WIB dan dilanjutkan 12.30 - 16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan yang telah diintruksikan dan diizinkan oleh pembimbing lapang selama pelaksanaan praktik kerja lapang. Dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada mahasiswa Praktik Kerja Lapang (PKL), sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung kegiatan yang dilaksanakan dalam instansi/lembaga tempat magang tersebut. Mahasiswa diharuskan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

b. Diskusi

Kegiatan diskusi dilakukan di area lahan dan kantor. Diskusi ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan mahasiswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang ada saat Praktik Kerja Lapang (PKL). Diskusi dapat

menambah keterampilan untuk berkomunikasi dalam suatu pekerjaan dengan pembimbing lapang, teman – teman PKL yang lain dan karyawan atau pekerja di PT. Aditya Sentana Agro Malang.

c. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung peristiwa atau hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan magang. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pengamatan dan praktik pada teknik budidaya yang meliputi pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen.

d. Wawancara

Suatu proses untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab dengan responden. Responden dalam hal ini adalah pembimbing, pekerja lapang, staf atau karyawan, maupun masyarakat di instansi. Sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dengan mudah dan jelas serta mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan dan pelaksanaan kegiatan di perusahaan serta teknis alur kerja di lahan.

e. Studi Pustaka

Kegiatan Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi secara teoritis dari buku, laporan kegiatan dan literatur, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.